

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN READING WORKSHOP TERHADAP
KETERAMPILAN MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV SD NEGERI 50
EREBULU SINJAI**

Rochmanah¹, Ummukhaltsum², Muhammad Saeful³
^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar

[¹Rochmanaahmad@gmail.com](mailto:Rochmanaahmad@gmail.com),

[²Ummukhaltsum@unismuh.ac.id](mailto:Ummukhaltsum@unismuh.ac.id), [³muhammadsaeful@unismuh.ac.id](mailto:muhammadsaeful@unismuh.ac.id)

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Reading Workshop terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 50 Erebulu Sinjai. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen dengan desain pretest-posttest control group design. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 50 Erebulu Sinjai. Sampel ditentukan menggunakan teknik total sampling sehingga seluruh anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Prosedur penelitian meliputi pemberian pretest, penerapan model pembelajaran Reading Workshop pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol, serta pemberian posttest. Data dikumpulkan melalui tes esai untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan uji hipotesis untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kedua kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterampilan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan setelah penerapan model pembelajaran Reading Workshop. Nilai rata-rata pretest pada kelas eksperimen sebesar 72,30 meningkat menjadi 90,50 pada posttest dan mencapai kategori tuntas belajar. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,001 yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,001 < 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Reading Workshop berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 50 Erebulu Sinjai.

Keywords: Model Pembelajaran, Keterampilan Membaca Pemahaman.

ABSTRAK

This study aimed to determine the effect of the Reading Workshop learning model on the reading comprehension skills of fourth-grade students at SD Negeri 50 Erebulu Sinjai. The research employed a quasi-experimental design using a pretest-posttest control group design. The study population consisted of all fourth-grade students of SD Negeri 50 Erebulu Sinjai. The sample was selected using a total sampling technique, in which all members of the population were involved in the study. Data were collected through essay tests administered before and after the

treatment to measure students' reading comprehension skills. The research procedure included administering a pretest, implementing the Reading Workshop model in the experimental class while the control class received conventional instruction, and conducting a posttest. Data were analyzed using descriptive statistics and hypothesis testing to examine the significance of differences between groups. The results showed that students' reading comprehension skills improved after the implementation of the Reading Workshop model. The experimental class obtained a mean pretest score of 72.30 and a mean posttest score of 90.50, indicating a substantial improvement and achievement of learning mastery. Furthermore, the hypothesis test yielded a significance value of 0.001, which was lower than the significance level of 0.05 ($0.001 < 0.05$). Therefore, it can be concluded that the Reading Workshop learning model has a significant positive effect on the reading comprehension skills of fourth-grade students at SD Negeri 50 Erebulu Sinjai.

Kata Kunci: Learning Model, Reading Comprehension Skills.

A. Pendahuluan

Pendidikan adalah cara untuk menyiapkan generasi untuk masa depan. Apa yang dipelajari sekarang berguna untuk masa depan. Salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah meningkatkan proses belajar mengajar. Pada dasarnya, belajar mengajar adalah hubungan atau interaksi timbal balik antara guru dan siswa dalam lingkungan pendidikan. Akibatnya, guru harus sabar, tekun, terbuka, dan mampu menciptakan lingkungan belajar mengajar yang lebih aktif. Pada pasal 31 Undang-Undang Republik Indonesia 1945, ayat 1 menyatakan bahwa setiap warga negara berhak atas pendidikan.

Ayat 2 menyatakan bahwa pemerintah berusaha untuk membangun Sistem Pendidikan Nasional. Ajat, Tsani (2024:15-16).

Membaca pemahaman merupakan suatu proses pemrolehan makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan". Oleh sebab itu, dalam lingkup pendidikan sekolah dasar siswa harus memahami pentingnya membaca pemahaman. Kegiatan membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam serta pemahaman tentang apa yang dibaca. Pentingnya

membaca pemahaman bagi siswa yaitu dapat memperoleh pemahaman penuh terhadap pendapat-pendapat yang logis.

Siswa dapat membaca seluruh isi bacaan dengan cermat dan siswa dapat mengemukakan kembali isi bacaan dengan menggunakan kalimat sendiri. Namun pada kenyataannya, membaca masih kurang diminati oleh siswa terkadang mereka hanya sekedar membaca dan tidak memahami isi bacaan tersebut.

Hasil observasi awal yang dilakukan di SD Negeri 50 Erebulu Sinjai proses pembelajaran media yang digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya di kelas IV adalah media PowerPoint, ceramah dan diskusi kelompok. Sehingga dianggap membosankan dan kurang menarik minat belajar siswa karena terlalu banyak materi yang harus dipahami serta dihafalkan sehingga berdampak pada hasil belajar dan minat membaca siswa.

Solusi dari permasalahan tersebut dapat diterapkan dengan menggunakan model pembelajaran seperti model pembelajaran Reading Workshop. Proses pembelajaran akan menjadi lebih efektif dan dapat menarik perhatian para peserta didik

sehingga materi dapat dengan mudah dipahami oleh peserta didik dan dapat meningkatkan hasil keterampilan membaca pemahaman siswa. Dan bagi tenaga pengajar dapat memperdalam proses belajar mengajar di kelas, misalnya membangkitkan motivasi dan memberikan evaluasi setelah melakukan proses belajar mengajar.

Model pembelajaran Reading Workshop adalah sarana untuk memberikan instruksi yang tepat bagi guru dalam memprogramkan maupun mengembangkan keterampilan membaca siswa yang berupa kegiatan pengajaran yang bertujuan untuk mengajarkan strategi membaca pemahaman bagi siswa. Membaca pemahaman merupakan suatu proses pemrolehan makna yang secara aktif melibatkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki oleh pembaca serta dihubungkan dengan isi bacaan". Oleh sebab itu, dalam lingkup pendidikan sekolah dasar siswa harus memahami pentingnya membaca pemahaman. Kegiatan membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam serta pemahaman tentang apa yang dibaca. Pentingnya membaca pemahaman bagi siswa

yaitu dapat memperoleh pemahaman penuh terhadap pendapat-pendapat yang logis, siswa dapat membaca seluruh isi bacaan dengan cermat dan siswa dapat mengemukakan kembali isi bacaan dengan menggunakan kalimat sendiri. Agustiani, Vitoria (2025: 65-71).

Salah satu mata pelajaran yang bertujuan khusus dalam mengembangkan keterampilan berbahasa siswa ialah Bahasa Indonesia. Pembelajaran pada mata pelajaran Bahasa Indonesia lebih melatih siswa untuk berbahasa Indonesia dalam berkomunikasi wujud tertulis maupun lisan dengan baik dan tepat sebagai salah satu keterampilan berkomunikasi. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar secara khusus menekankan pada empat keterampilan berbahasa yaitu : keterampilan menyimak, keterampilan menulis, keterampilan berbicara dan salah satunya keterampilan membaca. Selain itu, Pengetahuan tentang sastra juga perlu diketahui oleh siswa. Salah-satu dari keterampilan berbahasa di sekolah dasar yang harus sangat diperhatikan ialah keterampilan membaca. Sellavia, Nurefendi Fradana (2024: 62-68).

Beberapa penelitian tersebut dapat didedukasi bahwa model pembelajaran bukan hanya mempermudah guru dalam menyajikan sebuah materi tetapi juga memiliki pengaruh dalam meningkatkan proses pembelajaran. Penelitian-penelitian tersebut meneliti tentang Pengaruh Metode Role Playing terhadap Keterampilan Membaca Puisi di Sekolah Dasar, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah meneliti tentang pengaruh model pembelajaran Reading Workshop pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SD 50 Erebulu Sinjai, umumnya siswa cenderung merasa bosan dalam belajar bahasa Indonesia. Hal ini terjadi karena metode pengajaran yang monoton dan kurangnya variasi materi. Pengajaran yang hanya berfokus pada teori dan hafalan tanpa melibatkan aktivitas interaktif membuat pelajaran terasa membosankan. Mengacu pada hal tersebut peneliti mencoba melakukan penelusuran yang lebih detail dan valid tentang media ini. Maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian

yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran Reading Workshop Terhadap Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri 50 Erebulu Sinjai.”

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (quasi experiment). Desain penelitian yang digunakan adalah Nonequivalent Control Group Design. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 50 Erebulu, Kecamatan Sinjai Tellulimpoe, Kabupaten Sinjai. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 50 Erebulu yang berjumlah 20 siswa dan terdiri atas dua kelas, yaitu kelas IV A dan kelas IV B. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan mempertimbangkan karakteristik dan tujuan penelitian. Kelas IV A ditetapkan sebagai kelas eksperimen yang memperoleh pembelajaran menggunakan model Reading Workshop, sedangkan kelas IV B sebagai kelas kontrol yang memperoleh pembelajaran konvensional.

Prosedur penelitian terdiri atas tiga tahap. Tahap pertama adalah

persiapan, meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, penyusunan instrumen penelitian, serta uji validitas dan reliabilitas instrumen. Tahap kedua adalah pelaksanaan penelitian yang diawali dengan pemberian pretest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol untuk mengetahui kemampuan awal membaca pemahaman siswa. Selanjutnya, kelas eksperimen diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran Reading Workshop, sedangkan kelas kontrol diberikan pembelajaran konvensional. Setelah perlakuan selesai, kedua kelas diberikan posttest untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa setelah proses pembelajaran. Tahap ketiga adalah analisis data dan penarikan kesimpulan penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi tes, observasi, dan dokumentasi. Tes diberikan dalam bentuk pretest dan posttest untuk mengukur keterampilan membaca pemahaman siswa. Observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung penelitian.

Instrumen penelitian terdiri atas tes hasil belajar dan lembar observasi. Tes hasil belajar digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman siswa sebelum dan sesudah perlakuan. Lembar observasi digunakan untuk mengamati keterlaksanaan model pembelajaran Reading Workshop serta aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran.

Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa melalui perhitungan nilai rata-rata, median, modus, persentase, dan standar deviasi. Analisis statistik inferensial dilakukan melalui uji normalitas dan uji hipotesis menggunakan uji-t dengan bantuan program SPSS versi 23.0 pada taraf signifikansi 0,05. Hipotesis penelitian diterima apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, yang menunjukkan adanya pengaruh model pembelajaran Reading Workshop terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 50 Erebulu Sinjai.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Reading Workshop terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 50 Erebulu Sinjai. Hasil penelitian diperoleh melalui analisis data pretest, posttest, dan pengujian hipotesis.

Tabel 1. Rata-rata Hasil Belajar Pretest dan

Kelas	Pretest	Posttest
Eksperimen	72,30	90,50
Kontrol	71,50	75,50

Berdasarkan Tabel 1, rata-rata nilai pretest kelas eksperimen sebesar 72,30 dan meningkat menjadi 90,50 setelah diterapkan model Reading Workshop. Sementara itu, rata-rata nilai kelas kontrol meningkat dari 71,50 menjadi 75,50. Hasil tersebut menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Tabel 2. Ketuntasan Belajar Siswa

Kelas	Pretest (%)	Posttest (%)
Eksperimen	20	100
Kontrol	10	70

Berdasarkan Tabel 2, ketuntasan belajar siswa pada kelas eksperimen meningkat dari 20% menjadi 100%, sedangkan pada kelas

kontrol meningkat dari 10% menjadi

70%. Data tersebut menunjukkan bahwa penerapan model Reading Workshop mampu meningkatkan ketuntasan belajar siswa secara optimal.

Hasil uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk menunjukkan bahwa data posttest kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi sebesar 0,656 dan kelas kontrol sebesar 0,983. Kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal. Selanjutnya, hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 1,000 ($>0,05$), yang berarti kedua kelompok memiliki varians yang homogen.

Pengujian hipotesis menggunakan Independent Sample t-Test menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,001 ($<0,05$) dengan nilai t hitung sebesar 15,435. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran Reading Workshop terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 50 Erebulu Sinjai.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran Reading

Workshop memberikan pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa. Hal ini terlihat dari peningkatan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Selain itu, ketuntasan belajar siswa pada kelas eksperimen mencapai 100% setelah diberikan perlakuan menggunakan model Reading Workshop.

Peningkatan keterampilan membaca pemahaman tersebut terjadi karena model Reading Workshop menempatkan siswa sebagai pusat pembelajaran. Siswa diberikan kesempatan untuk membaca secara mandiri, memahami isi bacaan sesuai kemampuan masing-masing, serta memperoleh bimbingan dan umpan balik dari guru selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi ini memungkinkan siswa lebih aktif dalam membangun pemahaman terhadap bacaan sehingga hasil belajar meningkat.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Jean Piaget yang menekankan bahwa pengetahuan dibangun secara aktif oleh peserta didik melalui pengalaman belajar.

Dalam model Reading Workshop, siswa tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi terlibat langsung dalam proses membaca, memahami, dan mendiskusikan isi bacaan sehingga pemahaman mereka berkembang secara optimal.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh teori scaffolding dari Lev Vygotsky yang menjelaskan pentingnya bantuan atau pendampingan guru dalam membantu peserta didik mencapai kemampuan yang lebih tinggi. Melalui Reading Workshop, guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan, motivasi, dan bantuan kepada siswa ketika mengalami kesulitan dalam memahami bacaan.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Zulham Batu Bara (2025) yang menyimpulkan bahwa penerapan model Reading Workshop mampu meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa sekolah dasar. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa siswa menjadi lebih aktif dalam kegiatan membaca, mampu menemukan ide pokok, memahami isi bacaan, dan menarik kesimpulan dengan lebih baik setelah mengikuti

pembelajaran menggunakan model Reading Workshop.

Selain itu, hasil penelitian ini juga mendukung pandangan Anderson dan Pearson mengenai teori membaca pemahaman yang menyatakan bahwa pemahaman membaca merupakan proses aktif yang melibatkan interaksi antara pengetahuan yang dimiliki pembaca dengan informasi yang terdapat dalam teks. Melalui Reading Workshop, siswa diberi kesempatan untuk menghubungkan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki dengan isi bacaan sehingga pemahaman menjadi lebih mendalam.

Berdasarkan temuan penelitian, model Reading Workshop tidak hanya meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga mampu menumbuhkan minat baca, kemandirian belajar, dan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, model ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia yang efektif dalam meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar.

Implikasi penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan model Reading Workshop dapat memperkuat budaya literasi di sekolah dasar dan meningkatkan kualitas

pembelajaran Bahasa Indonesia. Temuan ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa serta memperkuat teori konstruktivisme dan scaffolding dalam konteks pembelajaran membaca pemahaman.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Reading Workshop berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV SD Negeri 50 Erebulu Sinjai. Penerapan model pembelajaran tersebut mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami isi bacaan, yang ditunjukkan oleh peningkatan hasil belajar dan ketuntasan belajar siswa pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol. Dengan demikian, model Reading Workshop dapat dijadikan sebagai alternatif pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca pemahaman siswa sekolah dasar serta mendukung pengembangan budaya literasi di lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani, Della, dan Linda Vitoria. 2025. "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV SD Negeri 9 Blangpidie Kabupaten Aceh Barat Daya." 9: 14183–94.
- Ajat, Dzil Ikrom, dan Sudrajat Mia Jumiah Tsani. 2024. "Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Sekolah Dasar Kelas 4." 1(2): 265–71.
- Budiasa, Ketut Suma, dan I Wayan Suastra. 2023. "Ragam Model Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD." 6: 593–604.
- Hamidah, Ulfatul, Rokhmaniyah Rokhmaniyah, dan Moh. Salimi. 2020. "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Model Reading Workshop Pada Siswa Kelas V SDN 3 Selang Tahun Ajaran 2017/2018." Kalam Cendekia: Jurnal Ilmiah Kependidikan 7(1): 1–5.
- Karyati, Zetty. 2021. "Pengaruh Keterampilan Membaca Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar di Kota Tangerang." Jurnal Educatio 7(3): 1135–42.
- Permana, Ilham, Dadan Djuanda, dan Dety Amelia Karlina. 2024. "Pengaruh Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Terhadap Minat dan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas 5 SD."

Jurnal Onoma: Pendidikan,
Bahasa, dan Sastra 10(3): 3409–
19.

Ramnah, Lili Agustina, dan Tri
Winindyasari Palupi. 2024.
“Analisis Kemampuan Membaca
Pemahaman Pada Siswa Kelas 5B
SDN 043 Tarakan.” 5: 1–13.

Riski, Mustaji, Nukmatus Syahria.
2024. “Pengaruh Penggunaan
Metode Reading Workshop dan
SQ4R terhadap Kemampuan
Literasi Peserta Didik Sekolah
Dasar di Surabaya.” 09: 223–32.

Sellavia, Ratih, dan Ahmad Nurefendi
Fradana. 2024. “Pengaruh Metode
Role Playing Terhadap
Keterampilan Membaca Puisi di
Sekolah Dasar.” Jurnal Onoma:
Pendidikan, Bahasa, dan Sastra
10(2): 1762–68.

Suparman, Asep, Nur Pratiwi, Hilda
Sry Kartika, dan Ahmad Farhi
Munawir. 2024. “Research-Based
Lesson Study Workshop for English
Teachers: Exploring Inquiry-Based
Learning Strategies to Improve
Comprehensive Reading Skills.” 5:
230–35.

Zatmika, Yoga. 2025. “Workshop
Literasi Sebagai Upaya
Meningkatkan Minat Baca Peserta
Didik di SDN 1 Sumber.” 2(4): 74–
78.